

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PARIWISATA TERHADAP
KEHIDUPAN MASYARAKAT DI SEKITAR AIR MANCUR TAMAN SRI BADUGA,
DESA NEGERI KIDUL, KABUPATEN PURWAKARTA**

Eva Nur Latifah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrack: This research aims to analyze the economics, social, and physical aspect impacts due to the attraction of Air Mancur Taman Sri Baduga Subdistrict Purwakarta, Purwakarta Regency. The subject in this research are the people around the Air Mancur Taman Sri Baduga. The sample are 121 respondents selected by sing purposive sampling method. Analysis tool used in this study is descriptive statistics.

The results of this research has done that attraction of the Air Mancur Taman Sri Baduga gives positive and negative impact toward the economic, social, and physical aspect.

***Keywords :** Attraction, Externality, Economic Impact, Social Impact, Physical Impact*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi, social, dan dampak fisik akibat adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang tinggal di lokasi wisata Air Mancur Taman Sri Baduga. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 121 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap kondisi ekonomi, social, dan fisik masyarakat di sekitar kawasan objek wisata. Namun

Kata kunci: Objek Wisata, Eksternalitas, Dampak Ekonomi, Dampak Sosial, Dampak Fisik

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang dianggap sebagai salah satu yang dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara terlebih pemerintah daerah mampu mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat menambah pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata yang dikembangkan. Dengan adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi pun dari kota ke kota besar dapat lebih di minimalisir. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata sendiri memiliki 3 aspek yang dapat mempengaruhi yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan budaya (Hartono, 1974: 45). Keberhasilan pengembangan objek wisata harus mendapatkan dukungan dari berbagai kalangan seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di daerah objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai media untuk pengembangan objek.

Berkembangnya industri pariwisata akan mendorong juga sektor - sektor lainnya

untuk berkembang karena barang - barang yang diperlukan akan membantu dalam menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan tangan yang memberdayakan masyarakat sekitar yang mampu meningkatkan kesempatan kerja dan lain sebagainya. disamping itu, mengembangkan objek wisata suatu daerah juga dapat memberikan kontribusi kepada negara seperti menghasilkan devisa serta mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dengan memberdayakan dan memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat sekitar yang sebelumnya cenderung mengalami kesulitan perekonomian karena kurangnya sarana prasarana yang dapat menunjang masyarakat untuk berkembang.

Secara umum tujuan dalam studi ini yaitu: 1. Untuk mengetahui dampak ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga Kabupaten Purwakarta, 2. Untuk mengetahui dampak sosial di Kawasan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga Kabupaten Purwakarta, 3. Untuk mengetahui dampak fisik di daerah Kawasan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga Kabupaten Purwakarta

TINJAUAN PUSTAKA

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2004: 24).

Eksternalitas menurut Sari (2015) adalah hubungan antar kegiatan tanpa melalui mekanisme pasar. Eksternalitas merupakan tindakan ketika seseorang memberikan pengaruh kepada orang lain tanpa kompensasi sehingga timbul inefisiensi di dalam faktor-faktor yang mempengaruhi produksi. Dalam pendekatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga yang berlokasi di Desa Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

Studi ini termasuk jenis deskriptif kuantitatif menggunakan alat analisis statistic deskriptif merupakan hitungan

ekonomi, menurut Brandano (2015) eksternalitas yang terjadi ketika kesejahteraan konsumen atau kemungkinan produksi suatu perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh aktifitas lainnya dalam perekonomian.

Secara umum yang menjadi ciri eksternalitas ada 3 hal, yakni: 1) ada pelaku ekonomi secara *riil* terkena pengaruh kegiatan pelaku ekonomi lainnya; 2) pihak yang terkena pengaruh atau dampak (positif maupun negatif) tidak ikut terlibat dalam penentuan pengambilan keputusan mengenai kegiatan yang akan berpengaruh pada dirinya; 3) tidak ada kompensasi berupa penggantian rugi apabila dampak yang ditimbulkan positif ataupun negatif (Aziz, 2010 dalam Fathurrozi, 2015).

secara statistic yang dipergunakan untuk menganalisa data atau informasi yang didapat dengan cara mendeskripsikannya dengan tujuan untuk membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Teknik ini digunakan untuk penyebaran kuisioner dengan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebanyak 8%.

baik	Baik	Baik		baik
1	2	3	4	5

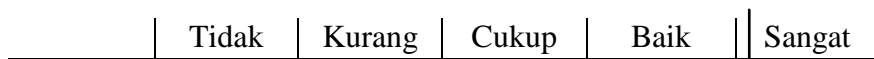
Sumber: Sugiyono (2012:95)

y

Setelah pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dan dilakukan tabulasi atas respon dari responden, kemudian hasil tabulasi tersebut dimasukkan kedalam garis kontinum yang perhitungannya di jelaskan dengan cara sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sebanyak 121 orang yang dijadikan sebagai sampel semuanya bersedia menjadi responden. Hasil angket penelitian yang telah dibagikan kepada segenap responden setelah melalui proses analisis melalui alat bantu statistic deskriptif tersaji pada berikut:



Gambar 2
Garis Kontinum

Tabel 1
Hasil Analisis Variabel Ekonomi, Sosial, dan Fisik

No	Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Std. Error of Mean
1	Dampak Ekonomi	23	38	31,0992	3,16334	0,28758
2	Aspek Sosial	12	24	19,0992	2,89944	0,26359
3	Aspek Fisik	14	20	17,6116	1,18583	0,10780

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel pada aspek ekonomi yakni sebesar 31,0992 , variabel pada aspek sosial sebesar 19, 0992 , dan variabel pada aspek fisik sebesar 17,6116. Hal ini membuktikan bahwa yang paling banyak mempengaruhi masyarakat sekitar Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga adalah dampak ekonomi karena dinilai lebih penting dibandingkan dengan dampak sosial dan dampak fisik .

Standar Deviation pada uji statistic deskriptif ini adalah bertujuan untuk menilai persebaran data dari responden terhadap populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Standar Deviation juga dianggap merupakan penilaian yang baik dibandingkan penilaian lainnya seperti simpangan dan variansi (Santosa, 2011). Dengan Jumlah N sebanyak 121 berdasarkan tabel 5.3, maka hasilnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Variabel ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 38. Sementara nilai standar deviasinya adalah sebesar 3,16334 serta mean sebesar 31,0992. Jika nilai *mean* > nilai standar deviasi seperti pada tabel maka menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

2) Variabel sosial memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 24. Sementara nilai standar deviasinya adalah sebesar 2, 89944 serta mean sebesar 19,0992 . Jika nilai *mean* > nilai standar deviasi seperti pada tabel maka menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

3) Variabel fisik memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20. Sementara nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,18583 serta mean sebesar 17,6116. Jika nilai *mean* > nilai standar deviasi seperti pada tabel diatas maka menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Berdasarkan pengamatan lapangan ditemukan bahwa keberadaan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga telah mengangkat kehidupan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesempatan berusaha/lapangan usaha, peningkatan pendapatan keluarga, meningkatkan standar hidup, meningkatkan perbaikan infrastruktur, mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan kepercayaan diri dan kebanggaan masyarakat terhadap wilayahnya, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan melayani wisatawan, adanya perbaikan kualitas

lingkungan, adanya pengembangan lahan menjadi area pariwisata dan sebagainya.

a. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi pada suatu pembangunan pariwisata dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dapat berupa pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh positif secara langsung yakni dapat membuka peluang usaha baru seperti rumah makan ataupun toko-toko penyedia oleh-oleh khas wisata Air Mancur Taman Sri Baduga, meningkatkan pendapatan daerah, penyedia jasa transportasi berupa delman dan odong-odong untuk mengelilingi kawasan wisata sehingga membuat kondisi masyarakat di sekitar kawasan wisata mengalami peningkatan taraf hidup. Sedangkan pengaruh positif yang terjadi secara tidak langsung dapat mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka dan pintar dalam berkomunikasi dengan para wisatawan serta dapat memotivasi untuk melakukan pengembangan pada wisata-wisata lainnya yang lebih berpotensi.

Adanya pembangunan pariwisata juga memberikan pengaruh negatif pada

realisasinya yakni berupa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan di kawasan wisata Air Mancur Taman Sri Baduga padahal pemerintah sudah banyak menyediakan kantong sampah. Selain itu adanya pembangunan pariwisata tersebut juga membuat Purwakarta menjadi lebih macet karena jumlah pengunjung yang sangat banyak.

b. Dampak Sosial

Sebagai tambahan bagi banyak pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga di bidang ekonomi, ada juga pengaruh terhadap orang-orang dan budaya sebagai interaksi antara masyarakat lokal dan pengunjung. Sesuai dengan penelitian Santosa (2011). Eksternalitas positif dari aspek sosial ini adalah terpeliharanya hubungan sosial yang baik antara masyarakat setempat.

c. Dampak Fisik

Unsur pokok yang harus diperhatikan dalam sebuah pariwisata adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam sebuah obyek wisata (Paramitasari,2010). Apabila unsur tersebut tidak dikembangkan dan ditangani secara matang, maka dapat merusak lingkunganmaupun dampak-dampak yang bersifat negatif dalam

berbagai aspek lainnya(Sari,2015). Adanya fasilitas yang berkualitas serta secara kuantitas juga mampu memenuhi kebutuhan wisata Air Mancur Taman Sri Baduga maka hal tersebut memberikan dampak pada meningkatnya jumlah wisatawan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2010)

Kelebihan

Objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga memiliki beberapa kelebihan yang memudahkan bagi para pengunjung. Diantaranya adalah akses yang mudah dijangkau oleh para pengunjung untuk menuju lokasi wisata. Hal ini disebabkan lokasi wisata berada pada pusat kota, sehingga daerah tersebut dilewati oleh semua angkutan umum. Kelebihan selanjutnya yang dimiliki objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga adalah fasilitas yang tersedia bagi wisatawan seperti: air minum cepat saji, kursi pertunjukkan, wc umum di dalam objek wisata. Kemudian untuk memasuki area wisata pun wisatawan yang datang tidak dikenakan biaya masuk. Sehingga siapapun bisa melihat Air Mancur nya.

Kelebihan lainnya yang dimiliki objek wisata ini adalah tata kelola wisata yang sangat menarik perhatian wisatawan, karena

pengunjung akan di suguhkan dengan bangunan-bangunan yang unik dan tradisional di sekitar objek wisata yang dapat dijadikan spot foto. Kelebihan terakhir yang dimiliki adalah adanya pemisahan pintu masuk dan pintu keluar bagi pengunjung lansia, ibu hamil, serta pengunjung disabilitas yang dapat memberikan kemudahan dan memberikan rasa aman bagi pengunjung-pengunjung special.

Kekurangan

Banyaknya pengunjung yang datang ke objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga ini juga memberikan dampak buruk bagi wilayah sekitarnya seperti sampah yang berserakan karena kurangnya bak sampah yang tersedia bagi para pengunjung. Sementara itu, lahan parkir yang tidak memadai membuat para pengunjung yang datang sulit untuk memarkir kendaraannya, sehingga wisatawan banyak yang parkir di sisi jalan yang menyebabkan kemacetan panjang saat hendak memasuki wisata tersebut. Selanjutnya adalah kekurangan yang dimiliki oleh objek wisata ini adalah jadwal pemutaran air mancur yang tidak pasti. Sehingga, hal ini menyebabkan para pengunjung yang datang jauh-jauh dari luar kota kecewa karena tidak dapat menikmati pertunjukkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak ekonomi, sosial dan dampak fisik adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak Positif

Aktivitas pariwisata di kawasan Air Mancur Taman Sri Baduga memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar pada aspek sosial, ekonomi dan aspek fisik. Diantaranya adalah (1) pendapatan keluarga mengalami peningkatan yang disebabkan oleh terciptanya banyak peluang usaha bagi masyarakat sekitar seperti usaha sampingan berdagang makanan tradisional sebagai ciri khas dari daerah tersebut ; (2) taraf hidup masyarakat lokal pun mengalami peningkatan; (3) membaiknya sarana dan prasarana karena adanya perbaikan infrastruktur; (4) mengurangi jumlah pengangguran; (5) semakin bertambahnya ilmu masyarakat yang diperoleh dari pengalamannya dalam berkomunikasi dengan para wisatawan yang berkunjung ; (6) serta masyarakat semakin bangga dan percaya diri dengan daerahnya karena pembangunan objek wisata yang dilakukan.

2. Dampak Negatif

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan objek wisata Air mancur Taman Sri Baduga adalah adanya sampah yang berserakan setiap pemutaran air mancur selesai, hal ini disebabkan karena tempat sampah yang tersedia masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat maupun pengunjung wisata yang datang. Kemudian dampak negatif lainnya adalah adanya pengalihan lahan pertanian ke kegiatan atau aktifitas bisnis seperti pembangunan hotel yang setiap tahunnya mengalami peningkatan serta banyaknya masyarakat yang memanfaatkan lahan kosong sebagai peluang usaha untuk berdagang menjadikan lahan-lahan di sekitar kawasan wisata menjadi sempit. Tidak tersedianya lahan parkir di kawasan Air Mancur Taman Sri Baduga juga memberikan pengaruh negatif bagi keadaan sekitar objek wisata. Hal ini menyebabkan semakin macetnya ketika menuju objek wisata yang lokasinya berada di pusat kota.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, keberadaan wisata Air Mancur Taman Sri Baduga selain memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar juga memberikan dampak negatif yang perlu di kelola lebih serius oleh pemerintah untuk

kemajuan objek wisata. Adapun saran yang harus peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. pemerintah seharusnya menyediakan lahan parkir bagi para wisatawan yang ingin melihat pertunjukkan Air Mancur Taman Sri Baduga, sehingga tidak lagi menyebabkan kemacetan kendaraan untuk menuju objek wisata tersebut. Sementara itu masyarakat juga mengharapkan pemerintah dapat memberikan kepastian terkait dengan jadwal pemutaran air mancur. Pasalnya, banyak pengunjung yang jauh-jauh datang untuk melihat namun tidak sesuai dengan jadwal.
2. Untuk menjaga lingkungan objek wisata supaya tetap terawat perlu adanya bank sampah yang memadai untuk para wisatawan agar tidak membuang sampah sembarangan.
3. Banyaknya alih fungsi lahan ke aktifitas bisnis yang membuat lahan menjadi sempit, seharusnya pemerintah lebih selektif dalam memberikan izin terkait alih fungsi lahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. B. Y., & Hamid, D. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *30*(1), 74-78.
- Abdulsyani. (2002). *Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Y. D. (2010). *Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) Studi Kasus Desa Wisata Kebon Agung di Kabupaten Bantul*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Basuki, Agus Tri, Imamudin Yuliadi, (2014), *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan Eviews 7)*, Danisa Media, Yogyakarta.
- Baware, Fergina. *Et al.*, (2017), "Dampak Pengembangan Program Ekowisata Berbasis Satwa Endemik Di Tangkoko Bitung", *Jurnal Zootek*, *37*(2), Juli, hal 448-463
- Brandono, M.G., (2013), *Evaluating Tourism Externalities in Destination: The Case of Italy*, Disertation, University Sassari, Italy
- Brandano, M. G. (2015). *Evaluating Tourism Externalities In Destinations: The Case Of Italy*, Disertation, Italia: University Sassari
- Cohen, E. (1974). Who is a tourist?: A conceptual clarification. *The sociological review*, *22*(4), 527-555.
- Deliarnov. (2003). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Dhiajeng A.G., (2013), *Dampak Ekonomi Pariwisata Desa Tembi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi, Surakarta.
- Dixon, A. W., Henry, M., & Martinez, J. M. (2013). Assessing The Economic Impact Of Sport Tourists' Expenditures Related To A University's Baseball Season Attendance. *Journal of Issues in Intercollegiate Athletics*, 6(1), 96-113.
- Fathurrozi, Fahmi, (2015), *Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo*, Skripsi, Universitas Jember, Fakultas Ekonomi, Jember.
- Febrina, R. P., Suharyono, S., & Wi Endang NP, M. G. (2017). Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45(1), 179-187.
- Gerungan, W.A. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco.
- Gunawan, A. S., Hamid, D., & Wi Endang NP, M. G. (2016). Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 1-8.
- Hartono, Hari. (1974). *Perkembangan Pariwisata, Kesempatan Kerja, dan Permasalahannya*. Jakarta: Prisma
- Herdiansyah, Haris. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451.
- Martina, S. (2016). Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pariwisata*, 1(2), 81-88.
- Martadipura, Bambang, Populasi dan Sampel, <http://www.file.upi.edu/Direktori>, diakses tanggal 25 Oktober 2016 pk 23:00 WIB
- Matthews, B. and Ross, L. (2010). *Research Methods*. New York, NY: Pearson Longman.
- Mukhlis, Imam, (2009), " Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191-199
- Nyoman, S. P. (2006). *Tourism science An Introduction Prime*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 217.
- Paramita, Isna Dian, (2010), *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Studi Kasus Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo*, Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Riyadi, S. (1981). *Pembangunan Dasar-Dasar Dan Pengertiannya*. hlm 16 2 Ibid, Hlm 17. Surabaya: Usaha Nasional.

- Rogers, E. M. (1994). *History of communication study*. New York: Free Press.
- Rosen, Michael, (1988), “ From Vorstellung to Thought: Is ‘Non-Metaphysical’View Of Hegel Possible. Singapura.
- Santosa, S., (2011), “ *Multiplier Efek Kampung Industri Kasongan*”, Wahana Informasi Pariwisata: MediaWisata, 6(1), 79-93.
- Sari, Andini Khilsa Fatma, (2015), *Eksternalitas Atas Keberadaan Desa Wisata Candran*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*, yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Soemardjan, Selo. (1991). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Spillane, J. (1994). J. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Perkembangannya*.
- Sudharto, P. Hadi. (1995). *Aspek Sosial Amdal: sejarah, teori, dan metode* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono, (2001), *Memahami Penelitian Administrasi*, ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono, (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suratmo, Gunawan. (2004). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Walgio, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Yoeti, Oka.A, (2005). *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- _____, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/dampak>, diakses tanggal 18 Agustus 2016 pk 09:20 WIB
- _____, Undang-Undang Kepariwisataaan, www.Kemenpar.go.id, diakses tanggal 14 Oktober 2016 pk 10:42 WIB
- _____, postkotanews.com, diakses tanggal 23 february 2015 09:38 WIB
- _____, kompas.com, diakses tanggal 10 Januari 2016 10:04 WIB